

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.46%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,925—6,065).

Today's Info

- ABMM Siap Tingkatkan Produksi Batubara di Aceh
- SRIL Targetkan Porsi Ekspor 60%
- JPFA Private Placement
- Pendapatan SSMS Naik 19.4%
- BWPT Targetkan Pengembangan 5 Pabrik
- Pendapatan MDIA Turun 4.3%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
INDY	Trd. Buy	3,830-3,880	3,660
PGAS	B o W	2,160	1,970
ADRO	Trd. Buy	1,960-2,000	1,845
WSBP	S o S	392-382	418
AKRA	Spec.Buy	5,125-5,200	4,830

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.01	3,461

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AMDG	04 Jun	AGM
CTRA	04 Jun	AGM
PALM	04 Jun	AGM+EGM
WOOD	04 Jun	AGM+EGM

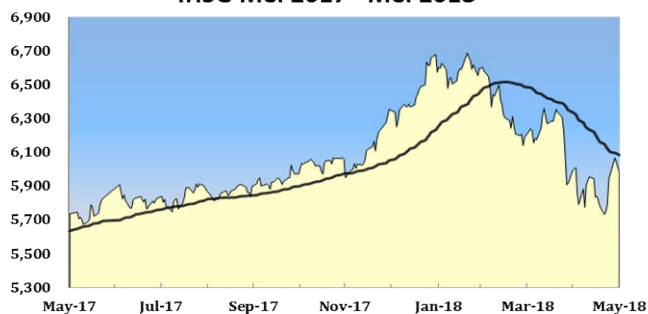
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JSPT	Div	19	04 Jun
META	Div	2.5	04 Jun
MIDI	Div	10.7	04 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MAPI	1 : 10	04 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BABP	9 : 2	100	05 Jun
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER	
PT. Panca Mitra Multiperdana	
IDR (Offer)	800—1,100
Shares	875,140,800
Offer	28—31 May 2018
Listing	07 June 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,782	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	18,087	5,925	6,065
Frequency (Times)	439,469	5,865	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,701	5,815	6,140
Foreign Net (Billion IDR)	(466.04)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,983.59	0.00	0.00%
Nikkei	22,171.35	-30.47	-0.14%
Hangseng	30,492.91	24.35	0.08%
FTSE 100	7,701.77	23.57	0.31%
Xetra Dax	12,724.27	119.38	0.95%
Dow Jones	24,635.21	219.37	0.90%
Nasdaq	7,554.33	112.22	1.51%
S&P 500	2,734.62	29.35	1.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.79	-0.8	-0.99%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.81	-1.2	-1.83%
Gold Price USD/Ounce	1298.07	-6.0	-0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	15380.50	223.0	1.47%
Tin-LME (US\$/ton)	20795.00	165.0	0.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	2436.00	9.0	0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	94.70	-1.2	-1.25%
Coal NWC (US\$/ton)	108.70	0.8	0.74%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13894.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,867.7	-0.52%	4.45%
Medali Syariah	1,672.9	-0.63%	-1.17%
MA Mantap	1,581.0	-0.17%	2.77%
MD Asset Mantap Plus	1,523.4	-0.57%	5.48%
MD ORI Dua	2,028.1	-0.70%	11.53%
MD Pendapatan Tetap	1,152.6	-0.55%	8.48%
MD Rido Tiga	2,186.4	-0.07%	1.22%
MD Stabil	1,192.3	-1.21%	5.21%
ORI	1,880.5	-3.29%	1.71%
MA Greater Infrastructure	1,219.0	1.23%	-2.37%
MA Maxima	944.7	1.47%	4.24%
MD Capital Growth	1,000.4	-3.51%	-2.75%
MA Madania Syariah	1,004.1	0.38%	-1.65%
MA Strategic TR	1,028.7	4.57%	0.44%
MD Kombinasi	819.0	0.91%	3.22%
MA Multicash	1,410.2	0.45%	5.52%
MD Kas	1,482.7	0.50%	6.05%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.46%. IHSG ditutup melemah 0.46% atau 27.47 poin di level 5,983.59 setelah sempat dibuka menguat. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dengan tekanan terbesar dari sektor infrastruktur (-1.27%) dan sektor aneka industri (-1.07%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 466.04 Miliar. Secara YTD 2018, IHSG telah turun sebesar 5.85% dan asing mencatatkan net sell sebesar Rp 40.33 Triliun.

IHSG ditutup melemah di saat mayoritas indeks saham lain di Asia Tenggara terpantau menguat, dengan indeks FTSE Malay KLCI (+1.24%), indeks SE Thailand (+0.18%), dan indeks PSEi Filipina (+0.36%) ditutup menguat, sedangkan indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.46%) ditutup melemah. Selain itu juga, indeks utama regional seperti Nikkei 225 Jepang (+0.83%), Hang Seng Hong Kong (+0.08%), dan Kospi Korea Selatan (+0.58%) ditutup menguat.

Di Amerika Serikat, ketiga indeks acuan utama yaitu Dow Jones Industrial Average (-1.02%), S&P 500 (-0.69%), dan Nasdaq Composite (-0.27%) mencatatkan pelemahan di tengah kekhawatiran pasar memanasnya tensi perang dagang. Sinyal perang dagang muncul setelah Amerika Serikat menyatakan akan mengenakan tarif impor logam dari Kanada, Meksiko dan Uni Eropa. Pasar mengkhawatirkan sikap tersebut akan mendorong aksi balas dendam dari mitra dagang AS.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,925—6,065). IHSG sempat dibuka menguat di awal perdagangan akhir pekan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah di 5,983. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasi setelah mampu bertahan di atas 5,925, di mana berpeluang menguji resistance level 6,065. Namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 — 08 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	Tingkat Inflasi (YoY)	May-18	-	3,41%	3,79%
04	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	May-18	-	2,69%	2,65%
06	<i>Consumer Confidence</i>	May-18	-	122,2	124,5
07	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Apr-18	-	2,5%	3,4%
08	Cadangan Devisa	May-18	-	124,9 miliar USD	128,3 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Apr-18	-	1,6%	0,3%
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	-	0,8%	1,5%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	AS	May-18	-	54,9	55,7
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	May-18	-	56,8	58,0
06	Neraca Perdagangan	AS	Apr-18	-	-49 miliar USD	-50 miliar USD
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 01 - 2018</i>	-	-3,62 juta barel	0,6 juta barel
07	Cadangan Devisa	Tiongkok	May-18	-	3,13 triliun USD	3,10 triliun USD
07	<i>Pertumbuhan Ekonomi 3rd est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-I	-	2,8%	2,5%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 02-2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 26- 2018</i>	-	1726 ribu	1704 ribu
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	May-18	-	28,78 miliar USD	31 miliar USD
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Apr-18	-	25,2 miliar EUR	18,7 miliar EUR

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Rating Indonesia Oleh S&P Tidak Berubah.** Lembaga pemeringkat dunia, S&P mengafirmasi posisi Indonesia dalam *investment grade* dengan memberikan rating BBB-/outlook stabil. Rating Indonesia ini pada dasarnya tidak berubah dari sebelum S&P memberikan rating. Namun demikian, afirmasi ini menandakan bahwa Indonesia masih menjadi negara yang layak investasi di tengah performa Rupiah yang cukup buruk belakangan. Salah satu alasan tidak berubahnya rating Indonesia ialah kerangka kebijakan fiskal dan moneter yang sudah cukup kuat di masa depan, diprediksi Current Account Deficit akan menyempit dalam beberapa tahun ke depan. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Indikator Ketenagakerjaan AS Kembali Mengalami Penguatan.** Sejumlah indikator ketenagakerjaan AS yang rilis pada Jum'at, 1 Juni 2018, mengindikasikan bahwa perputaran ekonomi AS mengalami percepatan. Indikator ketenagakerjaan AS yang pertama ialah *Non-Farm Payrolls* bulan Mei, tercatat sebesar 223 ribu, lebih baik dibandingkan ekspektasi sebesar 185 ribu, maupun periode sebelumnya sebesar 159 ribu. Indikator kedua yang rilis ialah tingkat pengangguran bulan Mei, yang tercatat mengalami penurunan hingga ke angka 3,8%, terendah dalam 18 tahun terakhir. Indikator ketenagakerjaan tersebut memastikan bahwa The Fed akan menaikkan tingkat suku bunganya pada pertemuan FOMC mendatang dan juga memberikan sinyal bahwa The Fed berkemungkinan untuk lebih hawkish. *(sumber: CNBC)*
- Mitra Dagang AS Ancam Retaliasi Tarif AS.** Setelah AS mengumumkan bahwa kebijakan tarif alumunium dan baja akan efektif berlaku pada 1 Juni bagi Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa, sejumlah pihak mengumumkan akan melakukan retaliasi terhadap kebijakan tersebut. Perdana Menteri Kanada, Justin Trudeau, mengungkapkan bahwa pemerintah Kanada akan memberlakukan tarif sejenis terhadap barang-barang impor AS seperti produk agrikultural. Beliau juga mengungkapkan bahwa retaliasi tersebut akan efektif pada 1 Juli mendatang. Meksiko pun berencana untuk melakukan hal yang serupa dengan Kanada untuk memberlakukan tarif kepada barang AS mulai dari produk pipa hingga keju. Di sisi lain, pihak Uni Eropa tidak hanya akan memberlakukan tarif, yang efektif pada 20 Juni, namun juga akan melaporkan AS kepada WTO terkait proteksionisme yang dilakukan oleh AS. *(sumber: Wall Street Journal)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.3	7.6	40.39
EMBIG	446.5	(0.2)	-23.36
BFCIUS	0.2	0.0	-0.79
Baltic Dry	18,837,270.0	318,980.0	838,370.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.749	0.00%	1.0%
USD/JPY	109.280	0.00%	-2.1%
USD/SGD	1.337	0.00%	0.2%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.647	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	0.2%
USD/CNY	6.363	0.00%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ABMM Siap Tingkatkan Produksi Batubara di Aceh

- PT ABM Investama Tbk (ABMM) bersiap memacu lagi produksi dari tambang di Meulaboh, Aceh hingga 5 juta ton pada tahun ini. Hal itu, untuk memperkuat bisnis tambang dan penjualan batu bara perseroan. Target optimum ABMM pada 2019, produksi dari tambang Aceh bisa mencapai 10 juta ton, sehingga dari dua lokasi tambang di Aceh dan Kalimantan Selatan, ABMM bisa memproduksi sekitar 15 juta ton batu bara setahun.
- Tambang batubara di Aceh memiliki cadangan lebih dari 100 juta ton dengan kalori sebanyak 3.400 kkal. Dengan lokasinya yang berdekatan dengan negara konsumen batu bara seperti Tiongkok, India, Thailand, dan Myanmar, tambang batu bara di Aceh tersebut menjadi sangat strategis.
- ABMM pada tahun ini memutuskan kembali ke bisnis energi, khususnya pertambangan dan perdagangan batu bara. Sejalan dengan penerbitan Global Bond tahun 2017 yang bertujuan untuk memperkuat struktur pendanaan, ABM berencana mengakuisisi tambang baru yang akan memperkuat bisnis inti, khususnya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan batu bara. (Sumber:bisnis.com)

SRIL Targetkan Porsi Ekspor 60%

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) menargetkan porsi ekspor bisa meningkat hingga 60% setelah perseoran melakukan akuisisi terhadap dua perusahaan yang bergerak di pemintalan belum lama ini. Saat ini, SRIL telah mengekspor produknya ke sejumlah negara di kawasan Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Serikat. SRIL akan meningkatkan volume di masing-masing pasar yang telah dimasuki.
- Sejauh ini, destinasi ekspor terbesar SRIL masih berada di kawasan Asia. Sebab, perseoran juga mengekspor bahan jadi untuk beberapa negara yang kemudian diolah dan diekspor ulang oleh negara tersebut. SRIL telah mengakuisisi PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries. SRIL bersama anak usahanya yakni PT Sinar Pantja Djaja telah meneken perjanjian jual beli saham bersyarat serta melakukan transaksi tahap pertama pada 7 Februari lalu. (Sumber:bisnis.com)

JPFA Private Placement

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) berencana menerbitkan sisa saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau private placement sebanyak 316.052.291 pada 8 Juni 2018.
- Dalam ketebukaan informasi, Kamis (31/5/2018), manajemen JPFA menyebutkan, dalam RUPSLB 18 Juli 2018, perseoran mengantongi izin untuk melakukan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.066.052.291 saham seri A dengan harga pelaksanaan minimal Rp935,60 per saham. Pelaksanaan akan berakhir pada 18 Juli 2018.
- Pada 4 Agustus 2016, perseoran telah mengeluarkan dan mencatatkan 750 juta saham seri untuk KKR Jade Investments Pte. Ltd. Oleh karena itu, perusahaan bermaksud menerbitkan sisa saham sebanyak 316.052,291 saham seri A kepada Japfa Ltd. Pelaksanaan PMTHMETD dan pemberitahuan hasil pelaksanaan pada 8 Juni 2018.
- Sebelumnya JPFA menerbitkan 750 juta saham baru kepada KKR, perusahaan investasi asal Amerika Serikat, melalui private placement dengan harga sekitar US\$52,9 juta. Bersamaan dengan private placement, perusahaan induknya, Japfa Ltd., juga menjual 441.664.650 saham JPFA kepada KKR dengan harga sekitar US\$28,3 juta. Artinya, KKR akan mengambil bagian atas 6,57% saham di PT Japfa Tbk melalui private placement, dan 3,87% lainnya dari Japfa Ltd. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan SSMS Naik 19.4%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) membukukan pendapatan Rp900,81 miliar pada kuartal I/2018, tumbuh 19,4% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp754,43 miliar. Berdasarkan jenis produk, pemasaran minyak kelapa sawit atau CPO sejumlah Rp779,99 miliar, inti sawit Rp93,16 miliar, dan tandan buah segar atau TBS Rp27,65 miliar.
- Sementara itu, beban pokok penjualan per Maret 2018 naik menjadi Rp411,66 miliar dari sebelumnya Rp361,8 miliar. Namun, laba bruto masih meningkat menuju Rp459,14 miliar dari kuartal I/2017 senilai Rp392,63 miliar. Adapun, laba bersih perseroan pada kuartal I/2018 senilai Rp204,42 miliar. Nilai itu turun 9,87% yoy dari sebelumnya Rp226,82 miliar.
- Pada kuartal I/2018 perusahaan merealisasikan produksi tandan buah segar (TBS) sejumlah 328.350 ton. Volume itu meningkat 20,44% year on year (yoy) dari kuartal I/2017 sebesar 272.614 ton. Produksi CPO dan minyak inti sawit juga membukukan kenaikan masing-masing sebesar 23% dan 27% dari tahun lalu.
- Sampai akhir 2018, SSMS menargetkan produksi TBS naik 15,50% yoy menjadi 1,72 juta ton dari sebelumnya 1,48 juta ton. Rinciannya, TBS inti berkontribusi 1,42 juta ton dan TBS eksternal 300.000 ton. (Sumber:bisnis.com)

BWPT Targetkan Pengembangan 5 Pabrik

- PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) menargetkan pengembangan lima Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dalam 5 tahun ke depan seiring dengan kondisi pohon yang mencapai usia prima. Dalam 4-5 tahun ke depan perusahaan berencana mengembangkan 4-5 PKS baru.
- Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan usia pohon kelapa sawit yang mencapai usia prima sehingga kapasitas produksi meningkat. Investasi 1 PKS berkisar Rp260 miliar. Komposisi pendanaan berasal dari ekuitas dan pinjaman eksternal.
- Pada April 2018, produksi Tandan Buah Segar (TBS) mencapai 100.000 ton, Maret 2018 130.000 ton, dan Mei 2018 160.000 ton. Pada 2018, rata-rata usia tanaman perseroan mencapai 9 tahun. Artinya, pada 2020 atau saat usia rata-rata pohon mencapai 12 tahun, kelapa sawit mulai mencapai masa puncak produksinya. Perseroan pun mengalokasikan belanja modal senilai Rp400 miliar pada tahun ini, atau relatif sama seperti 2017. Sekitar 30% berasal dari ekuitas, sedangkan selebihnya dari pinjaman perbankan. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan MDIA Turun 4.3%

- PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) membukukan pendapatan sebesar Rp498,11 miliar selama kuartal I/2018. Capaian tersebut turun 4,3% dibandingkan pendapatan neto perseroan pada kuartal I/2017 yang sebesar Rp520,27 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, MDIA mencatatkan kenaikan beban usaha baik pada segmen program dan penyiaran, maupun beban umum dan administrasi. Pada segmen program dan penyiaran, beban usaha perseroan meningkat 2,8% pada kuartal I/2018 (yoy) menjadi Rp187,68 miliar, sedangkan pada segmen umum dan administrasi, beban usaha MDIA meningkat 13% menjadi Rp157,57 miliar.
- Laba usaha perseroan ikut tergerus 32,88% ke level Rp152,86 miliar pada kuartal I/2018, dari kuartal I/2017 yang sebesar Rp198,36 miliar. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yaitu Rp99,57 miliar selama kuartal I/2018, menurun 31,7%. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.